

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian non-eksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek yang berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model pendekatan *point time* (Pratiknya, 2008).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-Januari 2012 dan penelitian dilaksanakan di puskesmas Rajabasa Indah, Kelurahan Rajabasa raya.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah semua ibu dan balita yang berkunjung ke puskesmas Rajabasa Indah kelurahan Rajabasa raya dan populasi yang diperoleh adalah sebanyak 264 balita dari 5 posyandu

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto,2006).

Menurut Notoatmodjo (2005). Pada penelitian ini sampel yang didapat adalah sebanyak 264 balita dari 5 posyandu yang terletak di Kelurahan Rajabasa Raya. Besar sampel diperoleh dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

**Keterangan :**

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

d = Tingkat ketepatan. (Notoatmojo, 2003).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264(0,05^2)}$$

$$n = \frac{264}{1,66}$$

$$n = 159,03$$

**n = 159orang**

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel sebesar 159 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara accidental dengan mengambil responden yang datang ke posyandu di Kelurahan Rajabasa Raya saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan rumus Nasir (1988) diperoleh jumlah propotional :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

**Keterangan:**

ni = Jumlah sampel/ subpopulasi

Ni = Total subpopulasi

N = Total populasi

n = Besar sampel

<p>a. Posyandu Cantik Manis</p> $ni = \frac{Ni}{N} \times n$ $ni = \frac{90}{264} \times 159$ $ni = 54,06$ $ni = 54 \text{ orang responden}$	<p>b. Posyandu Bina Sejahtera</p> $ni = \frac{Ni}{N} \times n$ $ni = \frac{36}{264} \times 159$ $ni = 21,64$ $ni = 22 \text{ orang responden}$
<p>c. Posyandu Violet</p> $ni = \frac{Ni}{N} \times n$ $ni = \frac{41}{264} \times 159$ $ni = 24,64$ $ni = 25 \text{ orang responden}$	<p>d. Posyandu Asapah Handayani</p> $ni = \frac{Ni}{N} \times n$ $ni = \frac{63}{264} \times 159$ $ni = 37,84$ $ni = 38 \text{ orang responden}$
<p>e. Posyandu Plamboyan</p> $ni = \frac{Ni}{N} \times n$ $ni = \frac{34}{264} \times 159$ $ni = 20,35$ $ni = 20 \text{ orang responden}$	

## **D. Kriteria Inklusi dan Ekslusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Balita ditemani oleh orang tuanya yang berkunjung ke posyandu di kelurahan Rajabasa raya periode November 2011.
- b. Responden atau balita yang bersedia diukur badannya dan tinggi badan

### **2. Kriteria Ekslusi**

- a. Balita mengalami cacat fisik tidak dapat diukur berat badan dan tingginya.
- b. Balita menderita penyakit lumpuh yang mengakibatkan balita tidak bisa bergerak sehingga tidak dapat diukur berat badan dan tingginya.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini pengetahuan dan sikap gizi ibu

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini status gizi balita

## F. Definisi Operasional

Tabel 4. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Status Gizi	Ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau nutriture dalam bentuk variabel tertentu yang diukur melalui indikator status gizi WHO-2005 IMT/U	-Alat pengukur tinggi badan dan berat badan - Tabel status Gizi WHO-2005 (Z-skor)	1= Gizi kurang 2= Gizi Baik Keterangan: <b>Kurang:</b> <-2,0 SD (Standar Deviasi). <b>Baik:</b> -2,0 SD s/d >2,0 SD	Ordinal
2	Pengetahuan gizi ibu	Tingkat pemahaman ibu terhadap gizi yang didapat kan dari penilaian pada jawaban ibu balita atas kuesioner yang diajukan	Kuesioner	1=kurang 2= baik Keterangan: <b>Kurang:</b> Nilai rata-rata <70 <b>Baik:</b> Nilai rata-rata $\geq 70$ (Alimul, 2007)	Ordinal
3	Sikap gizi ibu	Menurut Notoatmojo bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan kecenderungan seseorang untuk merspon secara positif dan negatif terhadap objek, situasi, konsep atau orang lain yang di tentukan berdasarkan pada kuesioner yang di ajukan yaitu setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju	Kuesioner	1=kurang 2= baik Keterangan: <b>Kurang:</b> Nilai rata-rata <70 <b>Baik:</b> Nilai rata-rata $\geq 70$ (Alimul, 2007)	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Data primer status gizi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dan kuesioner identitas ibu dan balita
- b. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data yang ada di wilayah puskesmas Raja Basa Indah.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Kuesioner untuk mengumpulkan data identitas responden dan balita, pengetahuan ibu tentang status gizi.
- b. Menggunakan alat untuk mengukur berat badan dengan timbangan, dan menggunakan alat pengukur tinggi badan dengan mikrotoa

## **H. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program SPSS 17 *for Windows*.

Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah :

- a. Koding, untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis,

- b. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer,
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer,
- d. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis adalah pengetahuan dan sikap gizi ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Rajabasa Indah periode bulan November 2011, dan variabel status gizi balita di puskesmas Rajabasa Indah periode bulan November 2011 ditentukan dengan menggunakan grafik pertumbuhan IMT/U WHO-2005.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menganalisis ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap gizi ibu dengan status gizi balita di puskesmas Rajabasa Indah periode bulan November 2011. Disamping itu, analisis bivariat juga menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kemaknaan (taraf signifikansi) yang dipakai adalah ( $\alpha=0,05$ ). disamping itu digunakan juga analisis

*logistic regression* untuk mengetahui variabel bebas yang paling mempengaruhi variabel terikat.

Dalam analisis bivariat ini juga akan dihitung nilai OR ( $\text{EXP}\{B\}$ ) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. ( $\text{EXP}\{B\}$ ) merupakan sebuah *odds ratio* untuk membandingkan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### c. Analisis Multivariat

Regresi ganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap gizi ibu dengan status gizi balita, dengan menggunakan model regresi dan menghitung probabilitas status gizi balita sebagai berikut :

$$\text{Log } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dan

$$P = 1 / (1 + e^{-y})$$

Keterangan

Log Y = Nilai prediksi dependen (Status Gizi)

a = Konstanta; besarnya sama dengan Log Y jika  $X_1$  dan  $X_2$ , sama dengan nol

$b_1b_2$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Log Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$



$X_1$  = Variabel Independen (pengetahuan gizi ibu)

$X_2$  = Variabel Independen (sikap gizi ibu) Keterangan

P = probabilitas untuk terjadinya suatu kejadian (misalnya status gizi)

e = bilangan natural = 2,7

y = konstanta +  $a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_ix_i$